

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu faktor yang turut adil dalam kemajuan suatu bangsa dengan mempersiapkan bekal yang cukup bagi sumber daya manusia agar menjadi manusia yang berkualitas dan bermanfaat. Terdapat tiga jalur pendidikan untuk mempersiapkan manusia yang berkualitas sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pada pasal 13 ayat 1 mengenai jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan dijadikan sebagai suatu dasar yang berperan secara aktif dalam mengembangkan diri tiap individu untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat serta warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menurut Slameto (2010 : 2) belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Setiap perbuatan manusia mengandung tujuan. Demikian juga dengan belajar mengandung tujuan untuk memiliki kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotorik.

Proses tercapainya tujuan pendidikan diawali dari pelaku kegiatan pendidikan yang memiliki ketertarikan dari dalam diri yang mendorong individu

untuk melakukan sesuatu. Ketertarikan terhadap suatu kegiatan tertentu menjadikan peserta didik akan bersungguh-sungguh dalam mencapai sebaliknya jika siswa tidak mempunyai minat dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran maka peserta didik tidak akan memperoleh hasil yang memuaskan. Minat belajar merupakan hal yang sangat penting pada diri peserta didik karena akan membantu terealisasinya tujuan dari pendidikan.

Menurut Slameto (2010 : 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000) adalah perhatian, keinginan hati, dan kesukaan. Selanjutnya, menurut Hilgard dalam Slameto (2010 : 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang disertai rasa senang. Minat belajar akan meningkatkan pengetahuan serta hasil belajar sehingga peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam belajar. Selain itu, adanya minat belajar mampu memperlancar jalannya proses belajar, sehingga pembelajaran akan terselesaikan sesuai waktu yang ditentukan serta tercapai tujuan-tujuan dari pendidikan yang ada.

Namun setelah Pandemi Corona Virus Diseases atau yang dikenal dengan istilah Covid-19 yang mewabah pada seluruh dunia termasuk Indonesia, bangsa ini dihadapkan dengan tantangan diberbagai sektor. Tidak hanya mempengaruhi sektor ekonomi dan sosial tetapi juga sangat mempengaruhi sektor pendidikan. Proses pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran Daring (Dalam Jaringan). Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet. Daring dalam Kamus Besar

Bahasa Indonesia (KBBI) berarti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet. Jadi pembelajaran daring merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa yang dilakukan tanpa tatap muka dengan melalui jaringan/internet yang telah tersedia.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka. Dikarenakan pandemi Covid-19 yang menyebar begitu cepat diseluruh bagian negara di dunia terlebih di Indonesia adalah hal baru hingga tidak ada yang bisa menyangka jika sistem pendidikan akan berubah drastis. Pada satuan pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD) pelaksanaan pembelajaran berbasis daring masih terbilang jarang atau bahkan belum pernah dilaksanakan. Sehingga penerapan pembelajaran daring di Sekolah Dasar pasti akan menemui berbagai kendala. Kendala yang paling menonjol adalah perubahan kebiasaan yang terjadi pada diri siswa, awalnya diterima dengan baik, antusias karena kegiatan akan dilakukan dari rumah, namun seiring berjalannya waktu akan menimbulkan sebuah kejenuhan dalam diri siswa karena melakukan sebuah rutinas yang sama setiap hari. Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu oleh Ria Yunitasari (2020) bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar siswa dikarenakan pembelajaran daring yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Minat belajar siswa bisa turun dikarenakan media pembelajaran kurang menarik. Selanjutnya hal ini juga didukung oleh penelitian Febrian Riski Kurniawan (2021) bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dikarenakan banyak siswa yang kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan secara daring dan siswa merasa cepat bosan karena hanya bertemu guru dan teman teman nya melalui media virtual.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ketika magang III pada semester VII tahun 2020 di lingkungan sekitar rumah peneliti di jalan Amal Luhur Gg Mushara pada situasi pandemi Covid-19, ditemukan bahwa minat belajar siswa masih rendah, hal ini peneliti ketahui dari hasil penugasan yang diberikan peneliti yang sering sekali tidak diselesaikan oleh siswa. Disamping itu, siswa juga selalu bermain main dan tidak mau belajar. Terjadinya pandemi Covid-19 tersebut membawa dampak besar terhadap minat belajar siswa terkhusus siswa Sekolah Dasar(SD). Sehingga perlu dilakukan suatu cara agar minat belajar siswa tersebut dapat meningkat, yaitu dengan cara memberikan tugas kepada siswa, menggunakan media pembelajaran *online* yang semenarik mungkin seperti video animasi, poster, karikatur dan media lainnya yang dapat menarik minat peserta didik untuk belajar.

Disamping itu, peneliti juga menemukan bahwa minat belajar siswa rendah karena tidak adanya fasilitas yang mendukung proses belajar seperti handphone, komputer dan fasilitas lain di rumah peserta didik dan tidak semua siswa memiliki handphone untuk belajar daring. Disamping itu, selain fasilitas yang tidak mendukung, ditemukan juga bahwa orang tua tidak sepenuhnya dapat mendampingi anak ketika belajar *online* dikarenakan pekerjaan dan kesibukan orang tua. Beberapa orang tua bekerja sebagai pedagang sehingga tidak memiliki waktu yang banyak untuk mendampingi anak belajar *online* sehingga minat belajar anak rendah.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar (Kajian Literatur)”.

### **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar”.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar siswa Sekolah Dasar?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran daring?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran daring.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran ilmiah dalam pendidikan Sekolah Dasar khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran semasa pandemik Covid – 19 yang dilakukan secara daring.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Secara Praktis, Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat Menambah wawasan baru dalam mengaplikasikan pembelajaran daring dan menumbuhkan minat belajar siswa Sekolah Dasar menjadi kritis selama melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemik Covid – 19..
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada guru bahwa betapa pentingnya menumbuhkan minat belajar siswa pada masa pandemik Covid – 19 dan sebagai bahan masukan bagi guru dalam memperbaiki mutu pengajaran agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.
3. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan peneliti, pengetahuan dan pengalaman yang sangat berguna terkait minat belajar siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring.
4. Bagi Orang Tua, melalui penelitian ini diharapkan orang tua dapat lebih menyadari pentingnya memacu minat belajar anak selama pembelajaran daring dengan mendampingi anak dengan tepat dan memfasilitasi anak secara optimal agar hasil belajar anak diperoleh secara optimal.